MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah	**:**	**MAN 13 Jakarta Selatan**
Nama Penyusun	**:**	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
NIP	**:**	**198809292024211028**
Mata pelajaran	**:**	**Akidah Akhlak**
Fase E, Kelas / Semester	**:**	**X (Sepuluh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : AYO MENGHINDARI SIFAT TERCELA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MAN 13 Jakarta**
Nama Penyusun	**: Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: X / E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep akhlak baik (mahmudah) dan buruk (mazmumah) dari jenjang sebelumnya. Mereka mungkin pernah mendengar istilah-istilah seperti sombong atau iri, namun belum memahaminya secara mendalam dari perspektif ajaran Islam.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat pada pembahasan yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan karakter personal yang relevan dengan kehidupan remaja, terutama jika disajikan melalui studi kasus, cerita, dan diskusi interaktif.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, serta aktif menggunakan media sosial di mana sifat-sifat seperti pamer (riya'), cinta dunia (hubb al-dunya), dan sombong seringkali ditampilkan secara eksplisit maupun implisit.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan infografis, peta konsep, dan video pendek yang menggambarkan dampak dari sifat-sifat tercela.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang bahaya sifat tercela dan indahnya cinta kepada Allah.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan role playing (bermain peran) untuk mensimulasikan situasi yang berkaitan dengan materi dan membuat poster kampanye anti-akhlak tercela.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri dan sesama sebagai wujud cinta yang hakiki.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami definisi, dalil, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela *hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong,* dan *riya'*.

    - **Prosedural**: Mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah praktis untuk menghindari sifat-sifat tercela tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta dan sesama.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena sifat-sifat tercela ini sering muncul dalam interaksi sosial remaja, baik di dunia nyata maupun maya. Memahaminya membantu peserta didik membangun karakter yang kuat dan hubungan sosial yang sehat berlandaskan cinta dan kasih sayang.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya dapat dipahami, namun tantangannya terletak pada aplikasi dan internalisasi dalam diri (mujahadah) untuk melawan hawa nafsu.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan setiap sifat tercela, analisis mendalam (penyebab dan dampak), hingga solusi praktis untuk menghindarinya, yang semuanya dibingkai dalam semangat menumbuhkan cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Materi ini secara langsung mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, introspeksi diri (muhasabah), rendah hati (tawadu'), syukur, dan ikhlas. Menjauhi sifat tercela adalah cara untuk memurnikan cinta kita kepada Allah dan menyebarkan cinta kepada sesama.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik menyadari bahwa menghindari sifat tercela adalah perintah agama dan wujud cinta kepada Allah, yang membentuk akhlak mulia.
- **Kewargaan**: Dengan menghindari sifat *hasad* dan *sombong*, peserta didik belajar menghargai orang lain dan membangun masyarakat yang harmonis dan penuh cinta.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik menganalisis sebab-akibat dari setiap sifat tercela dan mencari solusi yang relevan untuk menghindarinya.
- **Kreativitas**: Peserta didik menghasilkan produk (poster, presentasi, drama singkat) untuk mengkampanyekan cara menghindari sifat tercela.
- **Kolaborasi**: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, menganalisis masalah, dan mempresentasikan hasilnya.
- **Kemandirian**: Peserta didik didorong untuk melakukan refleksi diri dan berkomitmen secara pribadi untuk menjauhi sifat-sifat tercela.
- **Kesehatan**: Menghindari sifat *hasad* dan *hubb al-dunya* dapat meningkatkan kesehatan mental dan spiritual, menciptakan ketenangan jiwa yang lahir dari cinta.
- **Komunikasi**: Peserta didik melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun saat berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen akidah, peserta didik mampu memiliki wawasan yang baik, benar, dan komprehensif melalui pemahaman sifat wajib, mustahil bagi Allah Swt. dan sifat-sifat jaiz Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna sebagai landasan berperilaku. Pada elemen akhlak, peserta didik memahami akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela melalui mujahadah, riyadah, dan tazkiyatun nufus, sehingga memiliki kesalehan individual dan sosial. Pada elemen adab peserta didik mampu memahami adab kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami dan mengambil ibrah dari kisah nabi dan orang yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari...

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi**: Menganalisis dampak sifat tercela terhadap interaksi dan struktur sosial.
- **Psikologi**: Memahami akar emosional dari sifat-sifat seperti iri, sombong, dan ujub.
- **Bahasa Indonesia**: Mengartikulasikan gagasan dan hasil analisis secara lisan dan tulisan.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**: Mencari sumber belajar dan membuat media presentasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis makna, penyebab, dampak negatif, dan cara menghindari sifat tercela *hubb al-dunya* sebagai wujud memprioritaskan cinta kepada Allah di atas dunia. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis makna, penyebab, dampak negatif, dan cara menghindari sifat tercela *hasad* sebagai wujud nyata cinta kepada sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis makna, penyebab, dampak negatif, dan cara menghindari sifat tercela *ujub* dan *sombong* untuk menumbuhkan cinta melalui kerendahan hati. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis makna, penyebab, dampak negatif, dan cara menghindari sifat tercela *riya'* untuk memurnikan ibadah atas dasar cinta kepada Allah. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong,* dan *riya'*.
2. Menyebutkan dalil naqli terkait larangan sifat-sifat tercela tersebut.
3. Mengidentifikasi penyebab seseorang memiliki sifat-sifat tercela tersebut.
4. Menganalisis dampak negatif dari setiap sifat tercela bagi diri sendiri dan orang lain.
5. Merumuskan cara-cara praktis untuk menghindari kelima sifat tercela dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menunjukkan komitmen untuk menjauhi sifat tercela sebagai bukti cinta kepada Allah dan sesama.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang positif, terbuka, dan saling menghargai.
- Membangun interaksi antara guru dan peserta didik yang didasari oleh kasih sayang (*mahabbah fillah*).
- Mendorong budaya refleksi diri dan saling menasihati dalam kebaikan dengan penuh cinta.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghindari Sifat Tercela (*Hubb al-dunya, Hasad, Ujub, Sombong, Riya'*) dalam Kehidupan Remaja untuk Meraih Cinta Ilahi dan Kasih Sayang Sesama.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Mengajak peserta didik untuk hening sejenak, merenungkan kondisi hati dan mengenali benih-benih sifat tercela dalam diri sebagai langkah awal menuju cinta yang suci.
  - **Meaningful Learning**: Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik dan relevansinya dalam membangun hubungan cinta dengan Allah dan sesama.
  - **Joyful Learning**: Menggunakan metode yang menyenangkan seperti permainan peran, diskusi kelompok yang dinamis, dan pembuatan karya kreatif.
- **Metode Pembelajaran**: Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, studi kasus, presentasi, role playing.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, artikel, video, infografis).
  - **Diferensiasi Proses**: Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil.
  - **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai cara (presentasi lisan, poster, mind map, tulisan reflektif, atau video pendek).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk sesi pengembangan karakter.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung pembiasaan akhlak mulia di rumah.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform edukasi online dan sumber-sumber kredibel dari internet untuk pengayaan materi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (lingkaran, berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
- **Ruang Virtual**: Pemanfaatan grup belajar online (misal: Google Classroom) untuk

berbagi materi dan diskusi lanjutan.

- **Budaya Belajar**: Membangun suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan berani mengemukakan pendapat dengan landasan cinta dan saling menghormati.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor/smartboard untuk menampilkan video dan presentasi.
- Peserta didik menggunakan gawai untuk riset materi dan membuat produk digital.
- Pemanfaatan platform kuis online untuk asesmen formatif.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan : Menganalisis Sifat Tercela Hubb al-dunya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
- **Koneksi Hati**: Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik dengan tulus.
- **Mindful Moment**: Guru mengajak peserta didik untuk merenung sejenak: "Apa hal duniawi yang paling kita cintai saat ini? Apakah cinta itu mendekatkan atau menjauhkan kita dari Allah?"
- **Apersepsi**: Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, "Pernahkah kalian melihat orang yang sangat mencintai hartanya sampai lupa segalanya? Itulah yang akan kita pelajari."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan asesmen yang akan dilakukan, agar peserta didik memahami arah pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi (Pemberian Rangsangan)**: Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang gaya hidup mewah yang berlebihan. Peserta didik diminta mengamati dengan saksama.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik, dipandu guru, merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar, misalnya: "Mengapa orang bisa begitu cinta pada dunia?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dari Buku Ajar Akidah Akhlak Bab 1 dan sumber lain mengenai pengertian, dalil, penyebab, dampak, dan cara menghindari *hubb al-dunya*.
- **Pengolahan Data dan Analisis**: Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi untuk menganalisis informasi yang telah dikumpulkan. Guru berkeliling memberikan bimbingan.
- **Verifikasi (Pembuktian)**: Setiap kelompok menyiapkan simpulan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Kelompok yang lebih cepat dapat diberikan studi kasus tambahan untuk dianalisis. Kelompok yang memerlukan bimbingan dibantu guru untuk fokus pada poin-poin utama.
    - **Produk**: Hasil diskusi bisa dituangkan dalam bentuk peta konsep sederhana atau poin-poin rangkuman.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Cinta**: Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Bagaimana cara kita menempatkan cinta kepada dunia secara wajar agar tidak mengurangi cinta kita kepada Allah?"
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang *hubb al-dunya*.
- **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas untuk mengamati satu contoh perilaku *hubb al-dunya* di lingkungan sekitar dan menuliskannya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan : Menganalisis Sifat Tercela Hasad

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Kasih Sayang**: Guru mengawali dengan salam, doa, dan menanyakan kabar sebagai wujud kepedulian.
- **Review Singkat**: Guru mengingatkan kembali materi *hubb al-dunya* dan mengaitkannya dengan materi hari ini, "Cinta dunia yang berlebihan bisa memicu penyakit hati lain, yaitu iri atau *hasad*."
- **Mindful Moment**: Peserta didik diajak memejamkan mata dan bertanya pada diri sendiri, "Pernahkah aku merasa tidak senang saat melihat teman berhasil? Perasaan apa itu?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang *hasad*.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menceritakan sebuah kisah singkat tentang dua sahabat di mana salah satunya merasa iri dengan keberhasilan sahabatnya.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diminta merumuskan masalah: "Mengapa *hasad* bisa merusak persahabatan yang dilandasi cinta?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik dalam kelompoknya membaca materi tentang *hasad* dari buku ajar, mencari dalil dan contoh-contohnya.
- **Analisis dan Diskusi**: Kelompok mendiskusikan bagaimana *hasad* dapat menghanguskan amal kebaikan dan merusak hubungan antarmanusia, yang seharusnya dipenuhi cinta.
- **Presentasi Hasil**: Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berbeda tingkat kesulitannya untuk setiap kelompok.
  - **Produk**: Kelompok bisa memilih untuk mempresentasikan dalam bentuk drama singkat (role playing) atau presentasi lisan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: Peserta didik diajak merenung: "Apa yang akan saya lakukan jika perasaan *hasad* muncul di hati, sebagai bukti cinta saya kepada teman dan Allah?"
- **Rangkuman**: Guru memberikan penguatan dan merangkum poin-poin penting tentang bahaya *hasad*.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta menuliskan doa singkat untuk memohon

perlindungan dari sifat *hasad*.

- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan : Menganalisis Sifat Tercela Ujub dan Sombong

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan absensi dengan penuh kehangatan.
- **Koneksi Materi**: Guru mengaitkan materi sebelumnya: "Setelah kita belajar bahaya *hasad*, hari ini kita akan belajar 'saudaranya', yaitu *ujub* (kagum pada diri sendiri) dan *sombong*."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang *ujub* dan *sombong* dan bagaimana keduanya menghalangi cinta Ilahi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menampilkan dua gambar: satu orang yang sedang selfie dengan bangga, dan satu lagi orang yang meremehkan orang lain.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diminta membedakan kedua perilaku tersebut dan merumuskan pertanyaan, "Apa beda *ujub* dan *sombong*? Mengapa keduanya dibenci Allah?"
- **Pengumpulan Data**: Kelompok membaca dan merangkum materi tentang *ujub* dan *sombong* dari buku ajar.
- **Diskusi Kelompok**: Peserta didik mendiskusikan perbedaan, penyebab, dampak, serta cara menghindari *ujub* dan *sombong*. Guru menekankan bahwa rendah hati (*tawadu'*) adalah kunci untuk mendapatkan cinta Allah.
- **Gallery Walk**: Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas plano dan menempelkannya di dinding. Peserta didik berkeliling untuk melihat dan memberikan komentar pada hasil kelompok lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik dapat memilih peran dalam kelompok (penulis, pembicara, pencari informasi).
  - **Produk**: Hasil kerja kelompok bisa berupa tabel perbandingan, mind map, atau infografis sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Bagaimana cara kita bersyukur atas kelebihan diri tanpa jatuh ke dalam *ujub* dan *sombong*, sebagai wujud cinta kita pada karunia Allah?"
- **Rangkuman**: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya *tawadu'* dan bahaya *ujub* serta *sombong*.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta untuk mencoba mempraktikkan satu sikap *tawadu'* di rumah atau sekolah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Menganalisis Sifat Tercela Riya'

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan membangun suasana yang nyaman.
- **Koneksi Materi**: Guru mereview singkat materi sebelumnya dan mengaitkan dengan *riya'*, "Jika *sombong* adalah pamer kelebihan duniawi, *riya'* adalah pamer amal ibadah. Ini sangat berbahaya bagi kemurnian cinta kita kepada Allah."
- **Mindful Moment**: Guru mengajak peserta didik merenung, "Saat berbuat baik, untuk siapa sebenarnya perbuatan itu kita tujukan?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang *riya'* dan pentingnya ikhlas.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru memberikan studi kasus: "Seseorang bersedekah dalam jumlah besar, lalu mempostingnya di semua media sosialnya. Bagaimana pendapat kalian?"
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik merumuskan pertanyaan: "Bagaimana membedakan antara syiar dengan *riya'*? Mengapa *riya'* disebut syirik kecil?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik dalam kelompok menggali informasi tentang *riya'* dari buku ajar dan sumber lainnya.
- **Analisis dan Diskusi**: Kelompok mendiskusikan bahaya *riya'* yang dapat menghapus pahala amal dan merusak niat ibadah yang seharusnya dilandasi cinta murni kepada Allah.
- **Presentasi dan Penguatan**: Setiap kelompok mempresentasikan cara-cara untuk menjaga keikhlasan dalam beramal. Guru memberikan penguatan dan apresiasi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru memfasilitasi debat sederhana antara dua kelompok dengan tema "Syiar vs Riya'".
  - **Produk**: Peserta didik membuat slogan atau poster digital sederhana tentang "Pentingnya Ikhlas dalam Beramal".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Diri**: "Amal apa yang sudah saya lakukan hari ini? Sudahkah saya melakukannya dengan ikhlas karena cinta kepada Allah?"
- **Rangkuman**: Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa ikhlas adalah ruh dari setiap amal dan kunci diterimanya ibadah.
- **Tindak Lanjut**: Guru mengajak peserta didik untuk berkomitmen melakukan satu kebaikan secara sembunyi-sembunyi selama seminggu ke depan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab lisan di awal bab untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang akhlak tercela.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Penilaian Sikap**: Observasi keaktifan, sikap kerja sama, dan sopan santun selama diskusi (lembar observasi).
  - **Penilaian Pengetahuan**: Kuis singkat di akhir setiap pertemuan atau melalui tanya jawab selama proses pembelajaran.

- **Penilaian Keterampilan**: Penilaian presentasi, hasil diskusi kelompok, dan produk yang dihasilkan (poster, slogan, mind map).

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - Tes tulis (pilihan ganda dan esai) di akhir Bab 1 yang mencakup kelima sifat tercela.
  - Penugasan proyek membuat kampanye sederhana (misalnya video pendek atau poster digital) tentang "Menjauhi Akhlak Tercela untuk Meraih Cinta-Nya".

Mengetahui, Kepala Madrasah	Jakarta, 13 Juli 2026 Guru Mata Pelajaran
Dra. Yessy Anwar NIP. 196812011995032002	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I** NIP. 198809292024211028